

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed Z, Khoja S, Tirmizi SS. (2012). Antenatal Care and The Occurrence of Low Birth Weight Delivery Among Women in Remote Mountainous Region of Chitral, Pakistan. *Pakistan Journal of Medical Science* Vol. 28 No. 5, 800-805. Diakses pada <http://www.pjms.com.pk/index.php/pjms/article/view/2544/926>. Diunduh pada 14 April 2020
- Andayani N, Asfriyati, Aulia D. (2019). Kualitas Pelayanan ANC dan Perilaku Ibu Hamil dalam Mencegah Terjadinya BBLR di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Averrous* Vol. 5 No. 2, 102-112. . Diakses pada <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/averrous/article/view/2084/0>. Diunduh pada 14 April 2020
- Behrman, R. (2010). *Ilmu Kesehatan Anak Nelson*. Jakarta: EGC.
- Damanik SM. (2010). Klasifikasi Bayi Menurut Berat Lahir dan Masa Gestasi. Dalam Kosi m, *Buku Ajar Neonatologi*. Jakarta: Ikatan Dokter Indonesia.
- Darwis, A. (2020). Hubungan Komponen Antenatal Care (10T) dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Indonesia (SDKI 2017). *JUKEMA* Vol. 6, No. 1. Diakses pada <http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/JKMA/article/view/796>. Diunduh pada 14 Juli 2020
- Departemen Kesehatan RI. (2009). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Depkes RI.

England, C. (2015). *The Healthy Low Birth Weight Baby, dalam Myles Textbook For Midwives*. Churchill Livingstone Elsevier.

Fathimi, Ariminsih R. (2019). Hubungan Antenatal Care(ANC) Terhadap Kejadian BBLR Di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor. *MaKMA Volume 2 Nomor 1 2019*. Hlm 59-65. Diakses pada <http://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/MaKMA/article/download/881/743>.
Diunduh pada 31 Juli 2020

Hafid, W. (2018) . Analisis Determinan Kejadian Berta Badan Lahir Rendah di RSUD Tani dan Nelayan. *Gorontalo Journal of Public Health*. Diakses pada <http://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gjph/article/download/138/134>. Diunduh pada 15 Juli 2020

Hariyati, R. T. (2010). Mengenal Systematic Review Theory dan Studi Kasus. *Jurnal Keperawatan Indonesia Vol. 13 No. 2*, 124-132. Diakses pada <http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/242>. Diunduh pada 16 April 2020

Ikatan Dokter Indonesia. (2014). *Bayi Berat Badan Lahir Rendah Dalam Standar Pelayanan Medis Kesehatan Anak*. Jakarta: IDI.

Kementerian Kesehatan Indonesia. (2010). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan Indonesia. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta:

Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan Indonesia. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta:

Kementerian Kesehatan RI.

Kosim S, dkk. (2010). *Buku Ajar Neonatologi*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.

Kumendong, G. (2015). HUBUNGAN FREKUENSI KUNJUNGAN ANTENATAL CARE(ANC) DAN

STATUS GIZI IBU HAMIL TRIMESTER III DENGAN BERAT BADANLAHIR (BBL) BAYI DI

RSU PANCARANKASIHGMIM MANADO TAHUN 2015. *ejournal Keperawatan (e-Kp)*

Volume 3 Nomor 2. Diakses pada

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/8081>. Diunduh pada 14 Juli

2020

Kurnia, F. (2020). Kepatuhan Mengkonsumsi Zat Besi Dan Kualitas Kunjungan

Antenatal Care Terhadap Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah di

Kuningan Indonesia. *HEALTH SCIENCES JOURNAL*, VOL. 11 NO. 01.

Diakses pada <https://ejournal.stikku.ac.id/index.php/stikku/article/view/155>.

Diunduh pada 14 Juli 2020

Kusumawati E. (2017). Tinjauan Sistematis Terhadap Faktor Risiko Kejadian Berat

Badan Lahir Rendah di Indonesia. *Journal of Health Science and Prevention*

Vol. 1 No. 1, 38-44. Diakses pada

<http://jurnalfpk.uinsby.ac.id/index.php/jhsp/article/download/16/10>. Diunduh pada 16 April 2020

Lissauer T, Arroy. (2009). *At a Glance Neonatologi*. Jakarta: Erlangga.

Manuaba,I. (2012). *Ilmu Kebidanan. Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.

Meiriza, W. (2017). The Correlation of Maternal Factors and The Quality of Antenatal Care Services With Low Birth Weight Babies In Health Facilities Level I. *Journal of Midwifery*. Diakses pada <http://jom.fk.unand.ac.id/index.php/jom/article/view/35>. Diunduh pada 20 Juli 2020

National Health and Family Planning Commision of China (2011).

Notoatmojo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Novika, G. A. (2014). Analisis Kinerja Bidan dalam Deteksi Dini Risiko BBLR pada Pelayanan Antenatal di Wilayah Kabupaten Kulon Progo. *Universitas Diponegoro*. Diakses pada <http://eprints.undip.ac.id/41438/>. Diunduh pada 20 April 2020

Nursusila. (2017). Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Rumah Sakit Umum Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2016. *JIMKESMAS VOL. 2/NO.6/*. Diakses pada

<http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESMAS/article/download/3411/2566>. Diunduh pada 15 Juli 2020

Paul, P . (2019). Assessing the impact of antenatal care utilization on low birthweight in India: Analysis of the 2015–2016 National Family Health Survey. *children and youth service review*. Diakses pada <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2019.104459>. Diunduh pada 14 Juli 2020

Popi, I. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Berta Badan Lahir Rendah (BBLR) Pada Petani Bawang Merah Di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017. *Syntax Literate*, Vol. 5, No. 6. Diakses pada <http://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/1326>. Diunduh pada 14 Juli 2020

Pramono. (2009). Risiko Terjadinya Berat Badan Lahir Rendah Menurut Determinasi Sosial, Ekonomi, dan Demografi di Indonesia. *Bulletin Penelitian Sistem Kesehatan, Volume 12*, 32-127. Diakses pada <https://www.neliti.com/id/publications/21202/risiko-terjadinya-berat-bayi-lahir-rendah-menurut-determinan-sosial-ekonomi-dan>. Diunduh pada 16 April 2020

Profil Anak Indonesia. (2018). Diakses pada <https://www.kemennppa.go.id/lib/uploads/list/74d38-buku-pai-2018.pdf>. Diunduh pada 14 April 2020

- Proverawati, A& Ismawati C. (2010). *Berat Badan Lahir Rendah*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Pudjiadi. (2010). *Pedoman Pelayanan Medis Ikatan Dokter Anak Indonesia*. Jakarta: IDAI.
- Purwaningsih&Fatmawati. (2010). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. . Yogyakarta: Nuhamedika.
- Putra SR. (2012). *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita Untuk Keperawatan dan Kebidanan*. Yogyakarta: D-Medika.
- Rukiyah, A&Yuliyanti. (2012). *Asuhan Kebidanan IV Patologi Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Sarwono, P. (2012). *Ilmu Kebidanan Edisi 4*. Jakarta: PT Bina Pustaka.
- Seid, SS. (2019). Prevalence of Low Birth Weight and Associated Factor among neonate Born at Jimma Medical Center (JMC), Jimma, South Western Ethiopia. iMedPub Journals. Diakses pada https://www.researchgate.net/publication/332298611_Prevalence_of_Low_Birth_Weight_and_Associated_Factor_among_neonate_Born_at_Jimma_Medical_Center_JMC_Jimma_South_Western_Ethiopia. Diunduh pada 15 Juli 2020
- Sistriani, C. (2009). *Faktor Maternal dan Kualitas Pelayanan Antenatal yang Berisiko Terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Banyumas*.

- Universitas Diponegoro. Diakses pada
<https://core.ac.uk/download/pdf/11716687.pdf>. Diunduh pada 20 April 2020
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Unicef Indonesia. (2012). *Laporan Tahunan*. Jakarta: Geneva.
- Wagiyo. (2016). *Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal, dan Bayi Baru Lahir Fisiologis dan Patologis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- WHO. (2013). *Materi Pembelajaran Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Edukia.
- WHO&UNICEF. (2011). *Low Birth Weight: Country, regional, and global estimates*.
- Yulia. (2017). Hubungan Antenatal care (Anc) dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja RSUD Tobelo. *E-journal Keperawatan e-Kp*. 5(1). Diakses pada
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/viewFile/14896/14460>.
 Diunduh pada 19 April 2020
- Zahrotin, A. (2018). Kategorisasi Berat Lahir Bayi Berdasarkan Frekuensi ANC. *J-HESTECH*, Vol. 1 No. 2. Diakses pada <http://repository.unitomo.ac.id/1363/>. Diunduh pada 14 Juli 2020.